

## RINGKASAN

Magang dilaksanakan di peternakan Mendha Adikara, Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Magang dilaksanakan selama 100 hari dari tanggal 24 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 14 Desember 2025. Kegiatan magang yang dilakukan meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan penunjang. Jenis-jenis kambing perah yang dipelihara di peternakan Mendha Adikara yaitu Saanen (2 ekor), Sapera (116 ekor), Peranakan Etawa (10 ekor), Jawa Randu (25 ekor) dan Peranakan Toggeburg (5 ekor).

Kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu dimulai pada pukul 07.00-17.00 WIB. Kegiatan rutin selama magang yaitu pemberian pakan dan minum, pembersihan kandang, pengambilan hijauan, pemerahan. Kegiatan insidental berupa perawatan ternak seperti memandikan ternak, memotong kuku ternak. Kegiatan penunjang yaitu melakukan wawancara dan diskusi bersama kepala kandang dan karyawan kandang.

Pakan yang diberikan di Mendha Adikara terdiri dari ampas tahu, konsentrat dan hijauan. Pemberian pakan pada ternak dilakukan dua kali sehari pada waktu pagi dan sore hari. Pemberian pakan di Mendha Adikara diberikan hijauan terlebih dahulu setelah itu diberi pakan konsentrat dan ampas tahu. Proporsi pemberian pakan yaitu hijauan 30%, konsentrat 15%, dan ampas tahu 55%. Hijauan segar yang diberikan ialah rumput Pakchong. Konsentrat yang digunakan merupakan buatan yang diproduksi sendiri oleh peternakan Mendha Adikara. Hasil perhitungan evaluasi pemberian pakan di Mendha Adikara yaitu memiliki selisih antara lain BK – 0,324 kg kg, PK 0,055 kg dan, TDN – 0,154 kgkg.

Kegiatan pemerahan dilakukan dua kali dalam sehari dimulai pada pukul 07.00 WIB dan 14.00 WIB. Sebelum dilakukan pemerahan, beberapa hal yang dilakukan yaitu membersihkan alat sebagai wadah susu, pembersihan ambing dan puting, serta pembersihan lantai kandang. Perawatan untuk ternak juga tak lupa dilakukan yaitu seperti memandikan ternak, memotong kuku, dan pemberian obat cacing. Hal tersebut dilakukan agar ternak merasa nyaman dan diharapkan tidak terserang agen penyakit.

Data yang diambil sebagai sampel dalam pelaksanaan magang adalah 158 ekor kambing perah antara lain kambing Peranakan Etawa (PE), Saanen, Sapera, Peranakan Toggenburg, dan Jawa Randu. Pengambilan data dilakukan ketika mengikuti magang selama 100 hari serta kegiatan, pengamatan, dan wawancara. Usaha peternakan tak luput dari perhitungan ekonomi yang meliputi beberapa biaya yaitu seperti biaya untuk modal dan operasional. Hasil perhitungan analisis finansial yaitu total modal Rp. 442.119.000, R/C 1,44, *Payback Period* 2,5 tahun, dan rentabilitas sebesar 3,3 %.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan kambing perah di peternakan Mendha Adikara sudah cukup baik, dilihat dari aspek pemilihan jenis ternak, perkandangan, pemeliharaan dan perawatan, pencegahan penyakit, penanganan produksi, namun dari hasil perhitungan analisis finansial cukup bagus dengan rentabilitas yang didapat sebesar 3,3 %.

Kata Kunci : kambing, peternakan, susu, kambing perah, mendha adikara